Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayanan Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon : (0362) 31372, Laman : www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 260/UN48.10.1/DT/2023 Singaraja, 3 Februari 2023
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth. Kepala SMK Negeri 3 Singaraja
Di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut :

| | |
|---|---|
| Nama | : Muhammad Mukhtar Al-Fithry |
| NIM | : 1811011007 |
| Jurusan | : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan |
| Program Studi | : Bimbingan dan Konseling |

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. I Made Tegeh, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 197108152001121001

Arsip.
1. Akademik FIP
2. Arsip

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2. Surat Keterangan Sudah Penelitian

PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 3 SINGARAJA
Jalan Gempol, Banyuning, Singaraja, Bali 81119 Telepon/ Fax (0362) 24544
Website: www.smkn3singaraja.sch.id, e-mail: smk3singaraja@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN MAHASISWA**

**Nomor : B.31.423.4/461/SMKN 3 SGR/DIKPORA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Dr. I Ketut Bawa, S.Pd., M.Pd |
| NIP | : | 19730305 199802 1 003 |
| Jabatan | : | Kepala SMK Negeri 3 Singaraja |

menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Muhammad Mukthar Al – Fithry |
| N I M | : | 1811011007 |
| Jurusan/ Prodi | : | S1 Bimbingan Konseling |
| Fakultas | : | Ilmu Pendidikan, Psikologi & Bimbingan - Universitas Pendidikan Ganesha |

Memang benar Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian untuk penyusunan Skripsi yang dilaksanakan pada Tanggal 08 s/d 10 Februari 2023 di Kelas XI TO 1 SMK Negeri 3 Singaraja.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bali, 10 Februari 2023

Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA SEKOLAH
**Dr. I Ketut Bawa, S.Pd., M.Pd.**
NIP. 19730305 199802 1 003

Balai Sertifikasi Elektronik
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Lampiran 3. Artikel

**Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha**
Volume 13,Number 3,2022 pp. xx-xx
P-ISSN: 2613-9634 E-ISSN : 2613-9642
Open Access: https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIBK

# Buku Panduan Berlandaskan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Guna Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa

**Muhammad Mukhtar Al-Fithry[1*], Nyoman Dantes[2], I Ketut Dharsana[3]**
[1,2,3] Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

**ARTICLE INFO**
*Article history:*
25 Maret 2021
Received in revised form
01 April 2021
Accepted 1 Mei 2021
Available online 28 Mei 2021

**Kata Kunci:**
Buku Panduan, konseling behavioral, teknik modeling, percaya diri

***Keywords:***
*Guidebook, behavioral counseling, modeling techniques, self-confidence*
**DOI:**
https://doi.org/10.23887/jibk.v13i3

**ABSTRAK**

Rasa percaya diri beragam pada siswa: ada siswa yang merasa sangat percaya diri, sementara sebagian lainnya justru rendah diri. Kondisi rendah diri dapat berdampak pada jalannya proses belajar siswa. Karena itu, peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) sangat krusial untuk membantu siswa lebih percaya diri. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini berfokus pada pengembangan buku panduan berbasis konseling behavioral dengan teknik modeling guna membuat siswa semakin percaya diri. Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model 4D. Analisis data dilakukan melalui metode *Content Validity Ratio* yang melibatkan lima ahli di bidang bimbingan konseling sebagai subjek validasi. Uji kepraktisan melibatkan 10 guru BK, dan uji efektivitas dilakukan pada 10 siswa. Hasil validasi menunjukkan bahwa buku panduan yang dikembangkan memperoleh skor validasi isi dan nilai *Content Validity Index* sebesar 1, yang mengindikasikan bahwa buku panduan tersebut memiliki tingkat validitas isi kategori sangat baik. Skor kepraktisan buku panduan mencapai 88, yang berarti buku ini termasuk dalam kategori sangat praktis. Selain itu, uji efektivitas dengan menghitung *effect size* (ES) menghasilkan nilai sebesar 1,87, yang masuk dalam kategori tinggi. Penelitian ini membuktikan bahwa buku panduan tersebut memberikan dampak positif bagi siswa dengan kepercayaan diri rendah dan bisa diimplementasikan oleh guru BK. Oleh karena itu, bisa disimpulkan buku panduan ini layak digunakan sebagai acuan dalam upaya meningkatkan rasa percaya diri siswa karena terbukti praktis dan efektif.

***ABSTRACT***

*Students display diverse levels of self-confidence; while some possess strong confidence, others experience low self-esteem. A lack of confidence can hinder students' learning experiences. As such, the involvement of Guidance and Counseling (GC) teachers plays a pivotal role in fostering students' self-assurance. This study aims to develop a guidebook rooted in behavioral counseling, utilizing modeling techniques to support students in building greater confidence. The research adopts a Research and Development (R&D) methodology, applying the 4D model. Data were analyzed through the Content Validity Ratio (CVR) approach, with five guidance and counseling experts serving as validators. The practicality of the guidebook was assessed by 10 GC teachers, and its effectiveness was tested on 10 students. Validation results revealed that the guidebook attained a perfect Content Validity Index (CVI) score of 1.0, signifying excellent content validity. The practicality assessment yielded a score of 88, categorizing the guidebook as highly practical. Furthermore, the effectiveness test showed an effect size (ES) of 1.87, indicating a high level of impact. These findings confirm that the guidebook positively influences students with low self-confidence and is suitable for implementation by GC teachers. Consequently, the guidebook is considered appropriate for use as a tool to enhance students' confidence levels, given its proven practicality and effectiveness.*

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*

## 1. PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan periode transisi, di mana peralihan ini bersifat kontinu, bukan pemutusan atau perubahan total dari pengalaman, melainkan pergeseran bertahap menuju fase perkembangan selanjutnya. Ini berarti bahwa pengalaman masa lalu akan tetap memengaruhi peristiwa saat ini dan juga masa depan (Huwaida et al., 2020; Marwoko, 2019). Anak yang baru memasuki masa puber cenderung menunjukkan gejolak perasaan yang

* *Corresponding Author: Penulis Pertama: mukhtaral085@gmail.com*

fluktuatif, mengisolasi diri dari keluarga, serta rentan mengalami kesulitan di rumah, sekolah, atau dalam hubungan sosial (Setyaningrum, 2014; Shidiq & Raharjo, 2018). Usia remaja seringkali dihadapi dengan kecenderungan emosi dimana emosi remaja tidak bisa stabil yang mengakibatkan sulit beradaptasi di berbagai lingkungan, termasuk rumah, sekolah, dan pergaulan, serta dampak dari kecenderungan emosi ini akan mempengaruhi kepercayaan diri bagi remaja atau siswa menengah. Pada dasarnya, setiap orang memiliki tingkat kepercayaan diri beragam, mulai dari tinggi hingga rendah. Perbedaan ini memengaruhi perilaku mereka di keluarga, sekolah, dan lingkungan pertemanan (Purwaningsi, 2021; Sholihah, 2021). Percaya diri merupakan keyakinan individu atas kemampuannya mencapai berbagai sasaran, sesuatu yang diinginkan dan ditujunya, bahkan ketika dihadapkan pada hambatan, serta diwujudkan dengan penuh tanggung jawab (Amri, 2018; Huwaida et al., 2020). Orang yang percaya diri cenderung yakin pada kemampuannya, sehingga berani, memiliki relasi sosial baik, bertanggung jawab, dan berharga diri tinggi (Riyanti & Darwis, 2021; Triningtyas, 2016). Sementara itu, kepercayaan diri yang rendah pada remaja dapat menyebabkan dampak buruk seperti motivasi belajar berkurang, semangat belajar turun, dan kebiasaan membandingkan diri dengan teman sebaya.

Kepercayaan diri yang rendah juga dialami siswa di SMK Negeri 3 Singaraja berdasarkan observasi yang dilakukan saat melakukan ketika melaksanakan asistensi mengajar menunjukan siswa SMK Negeri 3 Singaraja terlihat sikap kurang percaya diri: (1) enggan bertanya kepada guru, (2) kurang mampu mengeluarkan pendapat, (3) takut berbicara di depan kelas saat berdiskusi. Rasa tidak percaya diri bersumber dari ketakutan, kegelisahan, dan keraguan yang dipicu rangsangan luar, dan ditandai gejala fisik seperti debar jantung kencang dan tubuh gemetar. Rasa tidak percaya diri sering berakar dari kecemasan dan ketidaktenangan, yang memunculkan efek lanjutan seperti kurangnya motivasi (malas), ketidaksabaran, munculnya hambatan subjektif (kesulitan), maupun perasaan inferior (rendah diri) (Safitri et al., 2022; Sari et al., 2023). Rendahnya kepercayaan diri tercermin dari kelemahan pribadi yang menghalangi sukses hidup, dengan faktor pemicunya antara lain: lingkungan negatif, perlakuan merendahkan dari teman sebaya, pola asuh terlalu membatasi, orangtua yang fokus pada hukuman ketimbang apresiasi, minimnya kasih sayang/pujian keluarga, dan trauma masa lalu seperti gagal atau dipermalukan di depan umum (Fitri et al., 2018; Wulandari, 2019). Percaya diri rendah berdampak buruk pada pembelajaran seperti siswa sulit memahami materi, penyerapan pengetahuan tidak optimal, partisipasi dan nilai akademik menurun, serta tidak berpendirian sehingga mudah terpengaruh teman (Nazhifatin Khair & Soleh, 2021; Novita & ., 2021). Oleh sebab itu peran guru BK sangat dibutuhkan dalam mengatsi kepercayaan diri siswa guna meningkatkan prestasi belajar, meningkatkan kemandirian dan motivasi belajar (Permana, 2020; Putri et al., 2022; Taumasely, 2024).

Bimbingan konseling berperan penting dalam membangkitkan kesadaran anak yang rendah diri bahwa mereka tetap memiliki potensi signifikan di lingkungannya. Ada beberapa teori yang terbukti cukup efektif menangani sikap kurang percaya diri salah satuhnya adalah teori behavioural. Konseling behavioral adalah proses bantuan konselor kepada klien melalui pendekatan perilaku untuk menyelesaikan masalah serta membantu klien menentukan dan mencapai tujuan hidupnya secara lebih terarah. Konseling behavioral proses membimbing individu dalam mempelajari cara menyelesaikan masalah interpersonal, emosional, dan pengambilan keputusan (Haslindah, 2021; Mujiyati et al., 2020; Tari et al., 2020). Teknik behavioral dalam bimbingan konseling sekolah meliputi latihan ketegasan (asertif), penurunan kepekaan bertahap (desensitisasi sistematis), pengkondisian menjauhi rangsang (averif), pempekaan terselubung (covert sensitization), penghentian pikiran (thought stopping), serta penguatan (reinforcement), dan modelling (Alang, 2020; Marliani et al., 2021; Sulastri & Sudianto, 2024). Teknik modeling melibatkan observasi siswa terhadap perilaku model, perekaman mental perilaku tersebut, dan pemberian penguatan (reinforcement) agar siswa meniru tindakan model. Peserta didik memperhatikan model, merekam perilakunya, lalu menerima penguatan untuk mempraktikkan tindakan yang dicontohkan (Dialektika et al., 2023; Pandang & Buchori, 2024; Venni Harivinah, Muhammad Anas, 2023). Beberapa peneliti telah mengkaji implementasi teori behavioral melalui teknik modeling guna menguji keefektifannya dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa (Anisah & Handayani, 2020; Ayumi & Siregar, 2024; Gustien & Pratiwi, 2022; Mufarrohah & Wirastania, 2020; Tri Ulviani et al., 2022), hasil penelitian menunjukkan teknik modeling dalam pendekatan behavioral berhasil mendorong peningkatan kepercayaan diri siswa. Penelitian ini menawarkan kebaharuan melalui penyusunan modul panduan berbasis konseling dengan pendekatan behavioral dan teknik pemodelan, yang difokuskan pada peningkatan kepercayaan diri siswa. Buku panduan ini disusn dengan sangat fleksibel, mudah untuk dipahami dan juga di implementasikan di sekolah. Urgensi dari disusunnya buku ini juga disebabkan karena

belum adanya acuan konseling untuk mengatasi permasalahan siswa utamanya meningkatkan kepercayaan diri, yang menyebabkan pelaksanaan bimbingan konseling di SMKN 3 Singaraja belum berjalan maksimal. Berdasarkan analisis menyeluruh, ditetapkan produk pengembangan yakni buku panduan sistematis berbasis konseling behavioral yang mengintegrasikan teknik modeling guna membantu siswa membangun kepercayaan diri, khususnya bisa dimanfaatkan oleh guru BK SMK Negeri 3 Singaraja. Tujuan peneliti membuat produk buku panduan ini supaya bisa digunakan guru BK sebagai acuan pelaksanakan program bimbingan konseling di sekolah dan mempermudah mengatasi rasa kurang percaya diri serta memperkuat kepercayaan diri peserta didik guna mengoptimalkan prestasi akademik dan menumbuhkan motivasi belajar.

## 2. METODE

Kategori penelitian ini adalah *research and development* (R&D). (Sadikin & Hamidah, 2020; Yudha Ari Purnama, Amat Mukhadis, 2016) berpendapat bahwa secara konseptual, R&D merupakan prosedur riset untuk menghasilkan output tertentu disertai pengujian terhadap tingkat keefektifannya. Pengembangan mengadaptasi model empat 4 -D Thiagarajan, meliputi fase: Identifikasi Kebutuhan (*Define*), Desain Solusi (*Desain)*, Konstruksi Produk (*Develop*), dan Penyebaran (*Disseminate)*. Subjek penelitian melibatkan 5 pakar dan praktisi BK, terdiri dari tiga pengajar Prodi BK FIP Undiksha serta dua guru praktisi BK aktif di SMK Negeri 3 Singaraja. Uji kepraktisan buku panduan ini melibatkan 10 guru BK. Sementara uji efektivitas produk melibatkan satu kelompok eksperimen berisi 10 siswa SMK Negeri 3 Singaraja yang teridentifikasi kurang percaya diri.

Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, yakni metode pemberian pertanyaan tertulis kepada partisipan untuk direspons. Efektivitas buku panduan diuji melalui desain *one group pretest-posttest*, dengan memberikan pretest-posttest pada satu kelompok berupa pengisian kuesioner percaya diri sebelum dan sesudah intervensi konseling yang mengacu pada buku panduan. Penelitian ini menggunakan instrumen yang dirancang untuk mengumpulkan data evaluasi dari ahli terhadap kelayakan buku panduan konseling yang dikembangkan. Pengembangan lembar validitas mengacu pada indikator meliputi (1) kegunaan (*utility*), (2) ketepatan (*accuracy*), (3) kelayakan (*feasibility*). Kisi-kisi instrumen percaya diri yang digunakan ada 6 indikator. Secara rinci kisi-kisi instrumen lembar validitas buku panduan dan kisi-kisi instrumen percaya diri dapat dilihat pada Tabel 1, dan Tabel 2 berikut :

**Tabel 1.** Kisi-Kisi Instrumen Lembar Validitas Buku Panduan

| No | Indikator | Jumlah butir soal |
|---|---|---|
| 1 | Kegunaan | 4 |
| 2 | Ketepatan | 11 |
| 3 | Kelayakan | 7 |

**Tabel 2.** Kisi-Kisi Instrumen Percaya Diri

| No | Indikator | Nomor Item | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| | | *Positif* | *Negatif* | |
| 1 | Bertindak atau berpendapat tanpa keraguan | 1,2,3,4 | 5,6 | 6 |
| 2 | Memiliki ketahanan mental (tidak mudah menyerah) | 7,8,9,10 | 11,12 | 6 |
| 3 | Keterampilan mengambil keputusan secara cepat | 13,14,15, 16,17 | 18 | 6 |
| 4 | Kelancaran dalam bertindak | 19,20 | - | 2 |
| 5 | Keberanian presentasi di kelas | 22 | 21,23 | 3 |

| No | Indikator | Nomor Item | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| | | *Positif* | *Negatif* | |
| 6 | Aktif menyuarakan pendapat, pertanyaan, atau tanggapan | 24 | 25 | 2 |
| | **Jumlah** | | | 25 |

Pengujian validitas isi buku panduan menerapkan formula Content Validity Ratio (CVR) dan Content Validity Index (CVI). Pada prosesnya, validitor memegang peran krusial dalam mengevaluasi setiap komponen instrumen melalui CVR. Skor CVI berupa angka rasio antara 0 hingga 1, yang kategorinya dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

**Tabel 3.** Kategori Hasil Penrhitungan CVI

| SKOR | Kategori |
|---|---|
| 0-0,33 | Tidak Sesuai |
| 0,34-0,67 | Sesuai |
| 0,68-1 | Sangat Sesuai |

Penelitian ini menerapkan rancangan pra-eksperimen berbasis desain kelompok tunggal dengan pengukuran awal-akhir, di mana siswa menjawab kuesioner kepercayaan diri pra-intervensi dan pasca-intervensi layanan konseling berdasarkan buku panduan. Setelah pelaksanaan kedua test, dilakukan tahap uji coba pengembangan (*developmental testing*) guna membuktikan efektivitas buku panduan untuk menambah rasa percaya diri siswa. Guna menilai tingkat kepraktisan dari penerapan buku panduan konseling, peneliti memanfaatkan metode Penilaian Acuan Ideal Teoretik (PAIT). Metode PAIT ini berlandaskan pada asumsi teoretis yang mengacu pada pembagian enam wilayah dalam kurva norma. Nilai $t_{hit}$ yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan $t_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat $df = n - 1$. Apabila $t_{tabel} \geq t_{hit}$, maka diterima $H_o$ dan $H_l$ ditolak dan sebaliknya jika $t_{tabel} \leq t_{hit}$, maka ditolak $H_o$ dan $H_l$ diterima. Untuk menguji efektivitas dalam penelitian ini, dilakukan pula perhitungan menggunakan ukuran efek (effect size/ES).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Tahap pertama, yaitu tahap define, merupakan proses identifikasi siswa yang percaya dirinya kurang dibandingkan teman sebayanya. Peserta didik yang teridentifikasi tersebut perlu mendapat perhatian khusus dari guru BK, sehingga perlu diberikan layanan konseling yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan dirinya. Pelaksanaan bimbingan konseling di SMK Negeri 3 Singaraja berjalan dengan kurang optimal, sebab tidak tersedia pedoman bagi guru BK dalam menjalankan kegiatan konseling untuk menangani permasalahan peserta didik, khususnya dalam upaya meningkatkan sikap percaya diri siswa.

Tahap kedua pengembangan dan penelitian ini adalah tahap *desain*, di mana dilakukan penyusunan rancangan awal buku panduan yang berlandaskan hasil identifikasi yang diperoleh pada tahap *define*. Sebelum proses perancangan buku panduan dimulai, kerangkanya disusun terlebih dahulu guna memastikan struktur dan sistematika konten yang lebih baik, mencakup (1) Sampul buku, (2) Kata pengantar, (3) Pendahuluan, (4) Daftar isi, (5) Isi, (6) Daftar Pustaka, (7) Lampiran. Ketika kerangka buku sudah ditentukan selanjutnya dilakukan pengumpulan bahan untuk menyusun isi. Bahan yang digunakan dalam isi berupa materi dari teori konseling behavioral, teknik modeling, dan percaya diri. Visualisasi buku panduan konseling dapat dilihat pada Gambar 1.

**Gambar. 1** Visualisasi Buku Panduan Konseling

Tahap ketiga yaitu tahap *develop*, di mana buku panduan yang sudah dikembangkan akan divalidasi oleh lima ahli bimbingan konseling yakni 3 dosen prodi BK FIP Undiksha dan 2 guru praktisi BK SMK Negeri 3 Singaraja. Uji validitas ke masing masing para pakar bertujuan untuk mengetahui kegunaan, ketepatan, dan kelayakan buku panduan sehingga dapat menghasilkan buku yang layak dan baik bagi guru BK atau pembaca. Validator buku panduan ditunjukan pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Validator buku panduan.

| Penilai | Nama | Bidang Keahlian |
|---|---|---|
| I | Kadek Ari Dwiarwati, S.Pd.,M.Pd. | Bimbingan Konseling |
| II | Dr. Luh Putu Sri Lestari, S.Pd.,M.Pd. | Bimbingan Konseling |
| III | Dwi Arum WMP, S.Psi., M.A. | Ilmu Psikologi |
| IV | I Nyoman Soniarta, S.Pd. | Bimbingan Konseling |
| V | Ketut Manis Santi Purnami, S.Pd.,M.Pd. | Bimbingan Konseling |

Peninjauan buku panduan ini dilakukan oleh lima pakar tersebut. Alat penilaian yang digunakan mencakup dua puluh dua pernyataan. Hasil evaluasi para ahli seperti ditunjukan pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Kriteria Penelian Validator

| No | PENILAI I | PENILAI II | PENILAI III | PENILAI IV | PENILAI V |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN |
| 2 | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN |
| 3 | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN |
| 4 | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN |
| 5 | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN |
| 6 | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN |
| 7 | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN |
| 8 | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN |
| 9 | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN |
| 10 | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN |
| 11 | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN |
| 12 | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 13 | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN |
| 14 | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN |
| 15 | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN |
| 16 | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN |
| 17 | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN |
| 18 | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN |
| 19 | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN |
| 20 | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN |
| 21 | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN |
| 22 | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN | RELEVAN |

Untuk menentukan item-item yang memenuhi kriteria, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perhitungan validitas rasio menggunakan rumus CVR. Tabel 6 memperlihatkan hasil perhitungan CVR tersebut.

**Tabel 6.** Hasil Perhitungan CRV

| No Butir | Ne | CVR | Status Soal |
|---|---|---|---|
| 1 | 5 | 1.00 | Valid |
| 2 | 5 | 1.00 | Valid |
| 3 | 5 | 1.00 | Valid |
| 4 | 5 | 1.00 | Valid |
| 5 | 5 | 1.00 | Valid |
| 6 | 5 | 1.00 | Valid |
| 7 | 5 | 1.00 | Valid |
| 8 | 5 | 1.00 | Valid |
| 9 | 5 | 1.00 | Valid |
| 10 | 5 | 1.00 | Valid |
| 11 | 5 | 1.00 | Valid |
| 12 | 5 | 1.00 | Valid |
| 13 | 5 | 1.00 | Valid |
| 14 | 5 | 1.00 | Valid |
| 15 | 5 | 1.00 | Valid |
| 16 | 5 | 1.00 | Valid |
| 17 | 5 | 1.00 | Valid |
| 18 | 5 | 1.00 | Valid |
| 19 | 5 | 1.00 | Valid |
| 20 | 5 | 1.00 | Valid |
| 21 | 5 | 1.00 | Valid |
| 22 | 5 | 1.00 | Valid |

Berdasarkan hasil evaluasi perhitungan indeks CVR pada setiap butir pertanyaan, diperoleh kesimpulan bahwa buku panduan telah memenuhi kriteria valid pada seluruh butir pertanyaan.

Uji kepartisan buku panduan dimaksudkan menguji kepraktisan buku panduan yang dikembangkan sebagai acuan dalam bimbingan konseling. Tabel 7 menunjukan hasil kepraktisan buku panduan.

**Tabel 7.** Hasil Kepraktisan Buku Panduan

| Nilai Skala | X | F | FX |
|---|---|---|---|
| 1 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 3 | 105 | 315 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 115 | 460 |
| $\sum$ | | 220 | 775 |

$$\text{Mean} = \frac{\sum FX}{N} = \frac{775}{220} = 3{,}52$$

Berdasarkan nilai mean, buku panduan memiliki skor kepraktisan sebesar 3,52 dengan nilai total 88. Artinya, kepraktisan buku panduan termasuk dalam kategori sangat praktis.

Tahap keempat merupakan tahapan terakhir yaitu *developmental testing* berupa kegiatan pengujian produk buku panduan langsung kepada sasaran sebenarnya yaitu peserta didik. Uji coba pada penelitian ini menggunakan kuesioner sebelumnya (*pre*test) dam sesudahnya (*post*-test) dan dihitung menggunakan rumus t-burning untuk mengetahui efektivitas buku panduan yang dikembangkan peneliti. Adapun hasil analisis data ditunjukkan tabel 8, 9, 10.

**Tabel 8.** Hasil Normalitas

| | ***Shapiro - Wilk*** | | |
|---|---|---|---|
| | ***statistic*** | ***df*** | ***Sig*** |
| *Pretest* | 0.156 | 10 | 0.353 |
| *posttest* | 0.191 | 10 | 0.598 |

Tabel uji normalitas menunjukkan nilai *p-value pretest* (0,353) dan *posttest* (0,598). Nilai *p-value* > α=0,05, artinya data memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 9.** Hasil Homogenitas

| | | **Levene Statistic** | **$df_1$** | **$df_2$** | **Sig** |
|---|---|---|---|---|---|
| Tes | Based on mean | 1.398 | 1 | 18 | 0.252 |

Uji homogenitas menunjukkan nilai *p-value pretest* (0,252) melebihi taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, varians data *pretest* dan *posttest* dinyatakan homogen.

**Tabel 10.** Hasil Uji T

| | ***One – Sample Test*** | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | ***t*** | ***df*** | ***Sig (2-tailed)*** | ***Mean difference*** | ***95% confidence interval of the difference*** | |
| | | | | | ***Lower*** | ***upper*** |
| *posttest* | 5.905 | 9 | 0.000 | 8.50000 | 5.2436 | 11.7561 |
| | ***One – Sample Statistics*** | | | | | |
| | | **N** | | ***Mean*** | ***Std. Deviation*** | ***Std. Eror mean*** |
| *Posstest* | | 10 | | 79.50000 | 5.2436 | 11.7564 |

Uji t-test menghasilkan nilai *p-value* (0,000) < α=0,05, sehingga $H_0$ ditolak dan terbukti buku panduan berbasis konseling behavioral efektif menguatkan kepercayaan diri siswa. kemudian, perhitungan *effect size* dilakukan guna mengukur tingkat efektivitas pengembangan buku panduan. *Effect size* menghasilkan nilai sebesar 1,87. Nilai ini termasuk kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa penegunaan buku panduan secara signifikan efektif mendukung siswa menguatkan rasa percaya diri.

**Pembahasan**

Penelitian ini mengembangkan buku panduan konseling behavioral menggunakan teknik pemodelan sebagai upaya intervensi peningkatan rasa percaya diri siswa. Buku ini ditujukan bagi pendidik di bidang layanan konseling sekolah sebagai panduan untuk mendampingi peserta didik yang kurang percaya diri selama proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mendukung peserta didik agar menguatkan rasa percaya diri dan termotivasi, serta menangani berbagai permasalahan selama kegiatan belajar-mengajar dengan teknik modeling. Penelitian ini mengadopsi desain pengembangan berdasarkan model 4-D: *Define*, *Design*, *Develop* dan *Disseminate*. Desain akhir buku panduan disusun dalam tiga bagian utama, yaitu pendahuluan yang mencakup sampul, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel; bagian isi yang berisi materi inti panduan; serta penutup yang memuat daftar pustaka dan lampiran. Secara keseluruhan, buku panduan ini terdiri atas tiga puluh halaman yang mencakup seluruh komponen mulai dari sampul depan hingga lampiran.

Pengujian validitas isi buku panduan ini melibatkan lima validator, yaitu: (1) tiga dosen BK FIP Undiksha, dan (2) dua guru BK SMK Negeri 3 Singaraja. Hasil perhitungan indeks CVR menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan pada buku panduan valid untuk semua butir pertanyaan kuesioner yang digunakan. Hal itu menunjukan buku panduan yang dikembangkan diterima untuk digunakan sebagai acuan guru BK yang dapat dilihat dari semua butir pertanyaan penilaian yang digunakan. Kepraktisan buku panduan dinilai dengan melibatkan sebanyak 10 guru BK. Hasil penilaian kepraktisan buku panduan yang dikembangkan menunjukan bahwa buku panduan yang dikembangkan tergolong sangat praktis dengan nilai 88 yang beratikan buku panduan tersebut tergolong sangat praktis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bimbingan kelompok berangotakan 10 siswa. Guna mengevaluasi keefektifan buku panduan yang dikembangkan, peneliti melakukan intervensi dengan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Prosedurnya meliputi pemberian kuesioner kepercayaan diri kepada siswa sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) pelaksanaan layanan konseling menggunakan buku panduan tersebut. Efektivitas buku panduan ini tergolong tinggi, ditunjukkan oleh *p-value* sebesar 0,000 dari uji *t-test* dan nilai *effect size* yang mencapai 1,87 sesuai kriteria ukuran *effect size* yang berlaku.

Buku panduan konseling behavioral dengan teknik modeling ini berperan penting bagi konselor BK sebagai rujukan dalam menyelenggarakan bimbingan guna memperkuat kepercayaan diri siswa. buku ini juga teruji efektif, teknik yang digunakan juga tergolong mudah dan sistematis untuk bisa diterapkan oleh guru BK di sekolah. Beberapa peneliti sebelumnya menunjukan bahwa teknik modeling bisa mengatasi kurang percaya diri siswa dan meningkatkan percaya dirinya (Ardi isnanto, 2023; Nurhidayah et al., 2022; Susilowati et al., 2022). Pada penelitian sebelumnya siswa dengan tingkat kepercayaan diri tinggi memperoleh peningkatan dalam motivasi belajar mereka (Anisa et al., 2024; Asiyah et al., 2019; Lestari et al., 2023). Kelemahan penelitian ini yang perlu diperhatikan pada penelitian lanjutan ialah keterbatasan dari pelibatan hanya 5 pakar bimbingan konseling dalam menilai kevalidan buku panduan yang dikembangkan. Agar memperoleh hasil yang lebih optimal, peneliti selanjutnya disarankan melibatkan lebih dari lima pakar di bidang bimbingan dan konseling untuk menelaah serta mengevaluasi buku panduan yang dikembangkan. Instrumen yang diterapkan dalam pengembangan buku panduan adalah kuesioner yang memuat tiga aspek, yaitu kegunaan, ketepatan dan kelayakan. Untuk itu, disarankan agar menggunakan instrumen yang lebih komprehensif guna memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai validitas isi layanan bimbingan konseling. Uji kepraktisan terhadap buku panduan yang dikembangkan melibatkan 10 guru BK dari berbagai wilayah di Provinsi Bali. Untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih dari 10 guru BK dalam menilai kepraktisan panduan tersebut. Sementara itu, uji efektivitas hanya melibatkan 10 siswa sebagai peserta dalam kegiatan bimbingan kelompok. Oleh karena itu, peneliti berikutnya diharapkan dapat melibatkan lebih banyak siswa guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait tingkat efektivitas buku panduan yang telah disusun. Diperlukan langkah pengembangan maupun penelitian lanjutan terhadap buku panduan konseling behavioral untuk memperbarui dan menyempurnakan isi yang telah ada, sehingga dapat menjadi pelengkap yang efektif bagi sekolah dalam melakukan layanan bimbingan dan konseling.

## 4. SIMPULAN

Berdasarkan penilitian yang dilaksanakan, kesimpulan kerangka penyusunan buku panduan terdiri atas beberapa bagian, yaitu: (1) Sampul Buku, (2) Kata Pengantar, (3) Pendahuluan, (4) Daftar Isi, (5) Isi Buku, (6) Daftar Pustaka, dan (7) Lampiran. Berdasarkan hasil validasi oleh para ahli, buku panduan yang dikembangkan berdasarkan pendekatan konseling behavioral melalui teknik modeling menguatkan kepercayaan diri peserta didik memperoleh skor validasi isi 1 dan nilai CVI 1, yang menunjukan indeks validitas isi mencapai kategori sangat baik. Skor kepraktisan buku panduan mencapai 88 dan nilai rata-rata 3,52, menunjukkan bahwa buku panduan ini termasuk dalam kategori sangat praktis digunakan. Berdasarkan hasil uji efektivitas, buku panduan juga terbukti mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa.

## 5. DAFTAR PUSTAKA


Alang, H. A. (2020). Teknik Pelaksanaan Terapi Perilaku (Behaviour). *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, *7*(1), 22–41.

Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri ( Self Confidence ) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, *03*(02), 156–168.

Anisa, N., Adelin, N., Istaqomaly, M. F., & Darwis, D. (2024). Pengaruh Perubahan Kurikulum 2013 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Turabian: Jurnal Pendidikan Islam*, *2*(1), 33–42. https://doi.org/10.33558/turabian.v2i1.9509

Anisah, L., & Handayani, E. S. (2020). Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Siswa Smp Negeri 1 Pelaihari. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, *6*(3), 1–6. https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR

Ardi isnanto, B. (2023). 田永杰 , 唐志坚 , 李世斌 ( 1. 2. 3 : *Detikproperti*, *6*(2), 119–121.

Asiyah, A., Walid, A., & Kusumah, R. G. T. (2019). Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *9*(3), 217–226. https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p217-226

Ayumi, S. N., & Siregar, A. (2024). Efektivitas rational emotive behavioral therapy dengan teknik self-talk dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk berbicara di depan umum. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, *10*(1), 487. https://doi.org/10.29210/1202424477

Dialektika, K. S. P., Gading, I. K., & Suarni, N. K. (2023). Pengembangan dan efektivitas model konseling behavioral teknik penguatan positif serta teknik modeling untuk meningkatkan kemandirian anak usia dini. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, *9*(1), 30. https://doi.org/10.29210/1202322636

Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, *4*(1), 1. https://doi.org/10.29210/02017182

Gustien, D. M., & Pratiwi, T. I. (2022). Penerapan Teknik Modeling sebagai Suatu Pendekatan untuk Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik. *Jurnal BK UNESA*, *12*, 851–864.

Haslindah. (2021). Pendekatan Konseling Behavioral dalam Penanganan Remaja Bermasalah. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, *Vol.1*(No.2), h.77-86. https://www.neliti.com/publications/439172/

Huwaida, A. N., Asihanngtyas, F., Alviah, S. N., & Tangerang, U. M. (2020). Pengaruh intelegensi dalam pendidikan anak. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*, 42–49.

Lestari, P., Gutji, N., & Yaksa, R. A. (2023). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Adhyaksa 1 Jambi. *Journal Of Social Science Research*, *3*(3), 9027–9039.

Marliani, Suasta, I. W., & Gunawan, I. G. D. (2021). Penerapan Metode Konseling Behavioral Dalam Mengelola Dan Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Pada SMKN 5 Palangka Raya SMKN 5 Palangka Raya , 23 IAHN Tampung Penyang Palangka Raya. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangkaraya*, *No. 6 Tahun 2021*, *6*, 111–120. https://prosiding.iahntp.ac.id

Marwoko, C. A. G. (2019). Psikologi Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Tabbiyah Syari'ah Islam*, *26*(1), 60–75.

Mufarrohah, N., & Wirastania, A. (2020). Efektifitas Teknik Modeling dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik dalam Mengungkapkan Gagasan Kelas VIII SMP Kyai Hasyim Surabaya. *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2020 PD ABKIN JATIM & UNIPA SBY*, 346–353.

Mujiyati, Wahyudi, A., & Utomo, N. B. (2020). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Pada Siswa Kelas VIII Tunagrahita di SLB Dharna Bhakti , Piyungan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Prosiding Pendidikan Profesi Guru*, 1023–1030.

Nazhifatin Khair, S., & Soleh, H. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Online. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*(2), 311–321. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa

Novita, L., & . S. (2021). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, *4*(2), 92–96. https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i2.3608

Nurhidayah, B. S., Wibowo, M. E., & Purwanto, E. (2022). Keefektifan Konseling Kelompok Cognitive Behavioral Therapy (CBT) dengan Teknik Modeling Simbolis dan Role Playing untuk Meningkatkan Self-Confidence pada Siswa. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, *4*(1), 64–69. https://doi.org/10.51214/bocp.v4i1.156

Pandang, A., & Buchori, S. (2024). *Penggunaan Teknik Modeling Simbolik Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Tunagrahita Ringan Kelas VIII Di SLB Negeri 1 Bulukumba*. *5*(1). https://doi.org/10.55352/kpi.v5i2.1444

Permana, S. A. (2020). Peran Guru BK dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa. *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, *1*(2), 61–69. https://doi.org/10.32505/syifaulqulub.v1i2.2425

Purwaningsih, H. (2021). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Melayani Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19. *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, *1*(1), 36–44. https://doi.org/10.51878/educational.v1i1.53

Putri, R. A., Hartini, S., Agungbudiprabowo, A., & Siswanti, R. (2022). Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas X KKO di SMA Negeri 1 Sewon. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, *7*(3), 281–287. https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i3.398

Riyanti, C., & Darwis, R. S. (2021). Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Remaja Dengan Metode Cognitive Restructuring. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *7*(3), 569. https://doi.org/10.24198/jppm.v7i3.32150

Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, *6*(2), 109–119. https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759

Safitri, A., Rajiman, H., Dingomaba, L., Husain, R. R., & Syam Tonra, W. (2022). Penerapan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Tunadaksa Di Sd Negeri 49 Kota Ternate. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, *2*(3), 39–48. https://doi.org/10.51574/jrip.v2i3.711

Sari, D. P. S., Ulfa, N. M. U., & Mawaddati, I. R. M. (2023). Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling Terhadap Tingkat Percaya Diri Siswa SMPN Sukorambi. *PANDALUNGAN: Jurnal Penelitian Pendidikan, Bimbingan, Konseling Dan Multikultural*, *1*(2), 86–94. https://doi.org/10.31537/pandalungan.v1i2.1161

Setyaningrum, N. (2014). *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta*. *0271*, 16.

Shidiq, A. F., & Raharjo, S. T. (2018). Peran Pendidikan Karakter Di Masa Remaja Sebagai Pencegahan Kenakalan Remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(2), 176. https://doi.org/10.24198/jppm.v5i2.18369

Sholihah, M. (2021). Solusi terhadap Problem Percaya Diri (Self Confidance). *Jurnal Al Ghazali: Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Studi Islam*, *4*(1), 30–45. https://www.ejournal.staimupwr.ac.id/index.php/al_ghzali/article/view/197

Sulastri, D., & Sudianto, S. (2024). Implikasi Teori Belajar Behaviorisme Ivan Pavlov Dalam Pembelajaran Matematika. *Polinomial : Jurnal Pendidikan Matematika*, *3*(1), 28–35. https://doi.org/10.56916/jp.v3i1.863

Susilowati, P. S., Rakhmawati, D., & Hartini, T. (2022). Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan

Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Tanjung. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *6*(2), 250–257. https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i2.3464

Tari, I. D. A. E. P. D., Karpika, I. P., Sapta, I. K., Suhardhita, K., & Aman, V. (2020). Pendekatan konseling rational emotive behavioral therapy (REBT) dengan teknik dispute kognitif untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas VII. F SMP Negeri 12 Denpasar. *Indonesian Journal of Educational Development*, *1*(3), 429–436. https://doi.org/10.5281/zenodo.4285218

Tarumasely, Y. (2024). Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri (Panduan untuk Mengembangkan Self-Regulated Learning). *Academia Publication*, 2–4. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Bk33EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=Tarumasely,+Y.+(2024).+Meningkatkan+Kemampuan+Belajar+Mandiri+(Panduan+untuk+Mengembangkan+Self-Regulated+Learning).+Academia+Publication&ots=TYUkIjYrx1&sig=g3BxOwtXeO4d4c7epDIldK

Tri Ulviani, Netrawati, & Yeni Karneli. (2022). Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Berinteraksi Sosial Dengan Konseling Kelompok Rational Emotive Behavior Therapy: Literature Review. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, *1*(4), 389–395. https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i4.76

Triningtyas, D. A. (2016). Studi Kasus Tentang Rasa Percaya Diri, Faktor Penyebabnya Dan Upaya Memperbaiki Dengan Menggunakan Konseling Individual. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *3*(1). https://doi.org/10.25273/counsellia.v3i1.239

Venni Harivmah, Muhammad Anas, S. B. T. (2023). Penerapan Teknik Modeling Symbolic Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Di SMA Negeri 8 Gowa. *Pinisi Journal of Education*, *005*, 4.

Wulandari, V. (2019). Meningkatkan Percaya Diri Siswa Saat Mengukapkan Pendapat Pada Kelas XI IPS 3 DI SMAN 2 KARANGAN Vika wulandari Denok Setiawati , M . Pd ., Kons. *Bk Unesa*, *9*(2), 14–27.

Yudha Ari Purnama, Amat Mukhadis, I. M. N. (2016). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Teknologi Motor*. *1*, 1–15.

Lampiran 4. Instrumen Validitas Buku Panduan

**INSTRUMENT VALIDITAS PAKAR**

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN**

**BERLANDASKAN KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK MODELING**

**GUNA MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA**

## PENGANTAR

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai validitas isi Buku Panduan Berlandaskan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Guna Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrument ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul " Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Guna Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa". Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

## PETUNJUK

Berikut ini telah disajikan beberapa Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Guna Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa, pernyataan dibagi menjadi tiga sub yaitu kegunaan buku panduan, kelayakan buku panduan, dan ketepatan buku panduan yang jumlah keseluruhan pernyataan yaitu 22 butir. Pada masing-masing pernyataan responden dapat memiliki 3 kategori alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu 1, 2, 3 yang menunjukkan rentang tingkat keterterimaan panduan ini berdasarkan masing-masing item. Penjelasan kategori skor tersebut adalah rentang 1 mewakilkan validitas *tidak relevan*, skor 2 mewakilkan validitas *kurang relevan*, skor 3 mewakilkan validitas *relevan*. Berilah tanda centang (√ ) pada kolom jawaban yang telah dsediakan sesuai dengan tingkat keterterimaan Bapak/Ibu, pada bagian akhir

telah disediakan kolom kritik dan saran terkait buku panduan yang dapat diisi secara khusus guna peneliti melakukan perbaikan pada buku panduan.

| No | PERNYATAAN | SKOR | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 |
| **KEGUNAAN (*Utility*)** | | | | |
| 1 | Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan Panduan Berlandaskan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Guna Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa | | | |
| 2 | Kegunaan buku panduan bagi siswa / konseli untuk meningkatkan percaya diri pada siswa yang rendah | | | |
| 3 | Kegunaan buku panduan dalam mendorong guru bimbingan konseling melakukan konseling behavioral dengan teknik modeling untuk meningkatkan rasa percaya diri pada siswa | | | |
| 4 | Kegunaan buku panduan dalam mendorong siswa melakukan konseling behavioral dengan teknik modeling untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa | | | |
| **KELAYAKAN (*Worthy*)** | | | | |
| 5 | Kepraktisan buku panduan | | | |
| 6 | Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan rasa percaya diri siswa | | | |
| 7 | Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis | | | |
| 8 | Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan percaya diri siswa | | | |
| 9 | Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan | | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 10 | Kelayakan dukungan landasan teori terkait percaya diri dan konseling behavioral teknik modeling | | | |
| 11 | Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik konseling behavioral dalam buku panduan | | | |
| **KETEPATAN (*Righfuly*)** | | | | |
| 12 | Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek dan indikator | | | |
| 13 | Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik dari konseling behavioral teknik modeling yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah | | | |
| 14 | Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik dari konseling yang dipilih dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa | | | |
| 15 | Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa. | | | |
| 16 | Ketepatan subtansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan kepercayaan diri | | | |
| 17 | Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan | | | |
| 18 | Ketepatan teknik konseling behavioral teknik modeling yang digunakan terhadap karakteristik siswa. | | | |
| 19 | Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling | | | |
| 20 | Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling | | | |
| 21 | Ketepatan buku panduan untuk diterapkan oleh guru BK | | | |
| 22 | Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling. | | | |

**IDENTITAS PAKAR PENILAI**

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi Tempat Bertugas :

Tanda Tangan :

Lampiran 5. Hasil Validitas Buku Panduan

**INSTRUMENT VALIDITAS PAKAR**

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN**

**BERLANDASKAN KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK MODELING**

**GUNA MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA**

## PENGANTAR

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai validitas isi Buku Panduan Berlandaskan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Guna Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrument ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul " Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Guna Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa". Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

## PETUNJUK

Berikut ini telah disajikan beberapa Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Guna Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa, pernyataan dibagi menjadi tiga sub yaitu kegunaan buku panduan, kelayakan buku panduan, dan ketepatan buku panduan yang jumlah keseluruhan pernyataan yaitu 22 butir. Pada masing-masing pernyataan responden dapat memiliki 3 kategori alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu 1, 2, 3 yang menunjukkan rentang tingkat keterterimaan panduan ini berdasarkan masing-masing item. Penjelasan kategori skor tersebut adalah rentang 1 mewakilkan validitas *tidak relevan*, skor 2 mewakilkan validitas *kurang relevan*, skor 3 mewakilkan validitas *relevan*. Berilah tanda centang (√ ) pada kolom jawaban yang telah dsediakan sesuai dengan tingkat keterterimaan Bapak/Ibu, pada bagian akhir

telah disediakan kolom kritik dan saran terkait buku panduan yang dapat diisi secara khusus guna peneliti melakukan perbaikan pada buku panduan.

| No | PERNYATAAN | SKOR | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 |
| **KEGUNAAN (*Utility*)** | | | | |
| 1 | Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan Panduan Berlandaskan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Guna Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa | | | |
| 2 | Kegunaan buku panduan bagi siswa / konseli untuk meningkatkan percaya diri pada siswa yang rendah | | | |
| 3 | Kegunaan buku panduan dalam mendorong guru bimbingan konseling melakukan konseling behavioral dengan teknik modeling untuk meningkatkan rasa percaya diri pada siswa | | | |
| 4 | Kegunaan buku panduan dalam mendorong siswa melakukan konseling behavioral dengan teknik modeling untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa | | | |
| **KELAYAKAN (*Worthy*)** | | | | |
| 5 | Kepraktisan buku panduan | | | |
| 6 | Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan rasa percaya diri siswa | | | |
| 7 | Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis | | | |
| 8 | Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan percaya diri siswa | | | |
| 9 | Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan | | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 10 | Kelayakan dukungan landasan teori terkait percaya diri dan konseling behavioral teknik modeling | | | |
| 11 | Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik konseling behavioral dalam buku panduan | | | |
| **KETEPATAN (*Righfuly*)** | | | | |
| 12 | Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek dan indikator | | | |
| 13 | Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik dari konseling behavioral teknik modeling yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah | | | |
| 14 | Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik dari konseling yang dipilih dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa | | | |
| 15 | Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa. | | | |
| 16 | Ketepatan subtansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan kepercayaan diri | | | |
| 17 | Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan | | | |
| 18 | Ketepatan teknik konseling behavioral teknik modeling yang digunakan terhadap karakteristik siswa. | | | |
| 19 | Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling | | | |
| 20 | Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling | | | |
| 21 | Ketepatan buku panduan untuk diterapkan oleh guru BK | | | |
| 22 | Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling. | | | |

**IDENTITAS PAKAR PENILAI**

Nama : I Nyoman Soniarta, S.Pd

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : SMK N 3 Singaraja

Tanda Tangan :

# INSTRUMENT VALIDITAS PAKAR

# PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN

# BERLANDASKAN KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK MODELING

# GUNA MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA

## PENGANTAR

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai validitas isi Buku Panduan Berlandaskan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Guna Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrument ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul " Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Guna Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa". Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

## PETUNJUK

Berikut ini telah disajikan beberapa Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Guna Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa, pernyataan dibagi menjadi tiga sub yaitu kegunaan buku panduan, kelayakan buku panduan, dan ketepatan buku panduan yang jumlah keseluruhan pernyataan yaitu 22 butir. Pada masing-masing pernyataan responden dapat memiliki 3 kategori alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu 1, 2, 3 yang menunjukkan rentang tingkat keterterimaan panduan ini berdasarkan masing-masing item. Penjelasan kategori skor tersebut adalah rentang 1 mewakilkan validitas *tidak relevan*, skor 2 mewakilkan validitas *kurang relevan*, skor 3 mewakilkan validitas *relevan*. Berilah tanda centang (√ ) pada kolom jawaban yang telah dsediakan sesuai dengan tingkat keterterimaan Bapak/Ibu, pada bagian akhir telah disediakan kolom kritik dan saran terkait buku panduan yang dapat diisi secara khusus guna peneliti melakukan perbaikan pada buku panduan.

| No | PERNYATAAN | SKOR | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 |
| **KEGUNAAN (*Utility*)** | | | | |
| 1 | Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan Panduan Berlandaskan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Guna Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa | | | |
| 2 | Kegunaan buku panduan bagi siswa / konseli untuk meningkatkan percaya diri pada siswa yang rendah | | | |
| 3 | Kegunaan buku panduan dalam mendorong guru bimbingan konseling melakukan konseling behavioral dengan teknik modeling untuk meningkatkan rasa percaya diri pada siswa | | | |
| 4 | Kegunaan buku panduan dalam mendorong siswa melakukan konseling behavioral dengan teknik modeling untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa | | | |
| **KELAYAKAN (*Worthy*)** | | | | |
| 5 | Kepraktisan buku panduan | | | |
| 6 | Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan rasa percaya diri siswa | | | |
| 7 | Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis | | | |
| 8 | Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan percaya diri siswa | | | |
| 9 | Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan | | | |
| 10 | Kelayakan dukungan landasan teori terkait percaya diri dan konseling behavioral teknik modeling | | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 11 | Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik konseling behavioral dalam buku panduan | | | |
| **KETEPATAN (*Righfuly*)** | | | | |
| 12 | Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek dan indikator | | | |
| 13 | Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik dari konseling behavioral teknik modeling yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah | | | |
| 14 | Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik dari konseling yang dipilih dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa | | | |
| 15 | Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa. | | | |
| 16 | Ketepatan subtansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan kepercayaan diri | | | |
| 17 | Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan | | | |
| 18 | Ketepatan teknik konseling behavioral teknik modeling yang digunakan terhadap karakteristik siswa. | | | |
| 19 | Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling | | | |
| 20 | Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling | | | |
| 21 | Ketepatan buku panduan untuk diterapkan oleh guru BK | | | |
| 22 | Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling. | | | |

**IDENTITAS PAKAR PENILAI**

Nama : Ketut Manis Santi Purnami, S.Pd.,M.Pd

Bidang Keahlian : Bimbingan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : SMK N 3 Singaraja

Tanda Tangan :

# INSTRUMENT VALIDITAS PAKAR

# PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN

# BERLANDASKAN KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK MODELING

# GUNA MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA

## PENGANTAR

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai validitas isi Buku Panduan Berlandaskan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Guna Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrument ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul " Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Guna Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa". Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

## PETUNJUK

Berikut ini telah disajikan beberapa Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Guna Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa, pernyataan dibagi menjadi tiga sub yaitu kegunaan buku panduan, kelayakan buku panduan, dan ketepatan buku panduan yang jumlah keseluruhan pernyataan yaitu 22 butir. Pada masing-masing pernyataan responden dapat memiliki 3 kategori alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu 1, 2, 3 yang menunjukkan rentang tingkat keterterimaan panduan ini berdasarkan masing-masing item. Penjelasan kategori skor tersebut adalah rentang 1 mewakilkan validitas *tidak relevan*, skor 2 mewakilkan validitas *kurang relevan*, skor 3 mewakilkan validitas *relevan*. Berilah tanda centang (√ ) pada kolom jawaban yang telah dsediakan sesuai dengan tingkat keterterimaan Bapak/Ibu, pada bagian akhir telah disediakan kolom kritik dan saran terkait buku panduan yang dapat diisi secara khusus guna peneliti melakukan perbaikan pada buku panduan.

| No | PERNYATAAN | SKOR | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 |
| **KEGUNAAN (*Utility*)** | | | | |
| 1 | Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan Panduan Berlandaskan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Guna Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa | | | √ |
| 2 | Kegunaan buku panduan bagi siswa / konseli untuk meningkatkan percaya diri pada siswa yang rendah | | | √ |
| 3 | Kegunaan buku panduan dalam mendorong guru bimbingan konseling melakukan konseling behavioral dengan teknik modeling untuk meningkatkan rasa percaya diri pada siswa | | | √ |
| 4 | Kegunaan buku panduan dalam mendorong siswa melakukan konseling behavioral dengan teknik modeling untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa | | | √ |
| **KELAYAKAN (*Worthy*)** | | | | |
| 5 | Kepraktisan buku panduan | | | √ |
| 6 | Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan rasa percaya diri siswa | | | √ |
| 7 | Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis | | | √ |
| 8 | Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan percaya diri siswa | | √ | |
| 9 | Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan | | | √ |
| 10 | Kelayakan dukungan landasan teori terkait percaya diri dan konseling behavioral teknik modeling | | | √ |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 11 | Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik konseling behavioral dalam buku panduan | | | √ |
| **KETEPATAN (*Righfuly*)** | | | | |
| 12 | Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek dan indikator | | | √ |
| 13 | Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik dari konseling behavioral teknik modeling yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah | | | √ |
| 14 | Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik dari konseling yang dipilih dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa | | | √ |
| 15 | Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa. | | | √ |
| 16 | Ketepatan subtansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan kepercayaan diri | | | √ |
| 17 | Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan | | √ | |
| 18 | Ketepatan teknik konseling behavioral teknik modeling yang digunakan terhadap karakteristik siswa. | | | √ |
| 19 | Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling | | | √ |
| 20 | Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling | | √ | |
| 21 | Ketepatan buku panduan untuk diterapkan oleh guru BK | | | √ |
| 22 | Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling. | | | √ |

**IDENTITAS PAKAR PENILAI**

Nama : Dewi Arum WMP, S.Psi., M.A.

Bidang Keahlian : Ilmu Psikologi

Instansi Tempat Bertugas : Prodi BK FIP Undiksha

Tanda Tangan :

# INSTRUMENT VALIDITAS PAKAR

# PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN

# BERLANDASKAN KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK MODELING

# GUNA MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA

## PENGANTAR

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai validitas isi Buku Panduan Berlandaskan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Guna Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrument ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul " Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Guna Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa". Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

## PETUNJUK

Berikut ini telah disajikan beberapa Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Guna Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa, pernyataan dibagi menjadi tiga sub yaitu kegunaan buku panduan, kelayakan buku panduan, dan ketepatan buku panduan yang jumlah keseluruhan pernyataan yaitu 22 butir. Pada masing-masing pernyataan responden dapat memiliki 3 kategori alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu 1, 2, 3 yang menunjukkan rentang tingkat keterterimaan panduan ini berdasarkan masing-masing item. Penjelasan kategori skor tersebut adalah rentang 1 mewakilkan validitas *tidak relevan*, skor 2 mewakilkan validitas *kurang relevan*, skor 3 mewakilkan validitas *relevan*. Berilah tanda centang (√ ) pada kolom jawaban yang telah dsediakan sesuai dengan tingkat keterterimaan Bapak/Ibu, pada bagian akhir telah disediakan kolom kritik dan saran terkait buku panduan yang dapat diisi secara khusus guna peneliti melakukan perbaikan pada buku panduan.

| No | PERNYATAAN | SKOR | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 |
| **KEGUNAAN (*Utility*)** | | | | |
| 1 | Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan Panduan Berlandaskan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Guna Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa | | | √ |
| 2 | Kegunaan buku panduan bagi siswa / konseli untuk meningkatkan percaya diri pada siswa yang rendah | | | √ |
| 3 | Kegunaan buku panduan dalam mendorong guru bimbingan konseling melakukan konseling behavioral dengan teknik modeling untuk meningkatkan rasa percaya diri pada siswa | | | √ |
| 4 | Kegunaan buku panduan dalam mendorong siswa melakukan konseling behavioral dengan teknik modeling untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa | | | √ |
| **KELAYAKAN (*Worthy*)** | | | | |
| 5 | Kepraktisan buku panduan | | | √ |
| 6 | Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan rasa percaya diri siswa | | | √ |
| 7 | Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis | | | √ |
| 8 | Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan percaya diri siswa | | | √ |
| 9 | Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan | | | √ |
| 10 | Kelayakan dukungan landasan teori terkait percaya diri dan konseling behavioral teknik modeling | | | √ |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 11 | Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik konseling behavioral dalam buku panduan | | | √ |
| **KETEPATAN (*Righfuly*)** | | | | |
| 12 | Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek dan indikator | | | √ |
| 13 | Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik dari konseling behavioral teknik modeling yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah | | | √ |
| 14 | Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik dari konseling yang dipilih dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa | | | √ |
| 15 | Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa. | | | √ |
| 16 | Ketepatan subtansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan kepercayaan diri | | | √ |
| 17 | Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan | | | √ |
| 18 | Ketepatan teknik konseling behavioral teknik modeling yang digunakan terhadap karakteristik siswa. | | | √ |
| 19 | Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling | | | √ |
| 20 | Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling | | | √ |
| 21 | Ketepatan buku panduan untuk diterapkan oleh guru BK | | | √ |
| 22 | Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling. | | | √ |

**IDENTITAS PAKAR PENILAI**

Nama : Dr. Luh Putu Sri Lestari, S.Pd.,M.Pd

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : Prodi Bimbingan dan Konseling

Tanda Tangan :

# INSTRUMENT VALIDITAS PAKAR

# PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN

# BERLANDASKAN KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK MODELING

# GUNA MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA

## PENGANTAR

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai validitas isi Buku Panduan Berlandaskan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Guna Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrument ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai buku panduan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul " Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Guna Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa". Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

## PETUNJUK

Berikut ini telah disajikan beberapa Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Guna Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa, pernyataan dibagi menjadi tiga sub yaitu kegunaan buku panduan, kelayakan buku panduan, dan ketepatan buku panduan yang jumlah keseluruhan pernyataan yaitu 22 butir. Pada masing-masing pernyataan responden dapat memiliki 3 kategori alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu 1, 2, 3 yang menunjukkan rentang tingkat keterterimaan panduan ini berdasarkan masing-masing item. Penjelasan kategori skor tersebut adalah rentang 1 mewakilkan validitas *tidak relevan*, skor 2 mewakilkan validitas *kurang relevan*, skor 3 mewakilkan validitas *relevan*. Berilah tanda centang (√ ) pada kolom jawaban yang telah dsediakan sesuai dengan tingkat keterterimaan Bapak/Ibu, pada bagian akhir telah disediakan kolom kritik dan saran terkait buku panduan yang dapat diisi secara khusus guna peneliti melakukan perbaikan pada buku panduan.

| No | PERNYATAAN | SKOR | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 |
| **KEGUNAAN (*Utility*)** | | | | |
| 1 | Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan Panduan Berlandaskan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Guna Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa | | | √ |
| 2 | Kegunaan buku panduan bagi siswa / konseli untuk meningkatkan percaya diri pada siswa yang rendah | | | √ |
| 3 | Kegunaan buku panduan dalam mendorong guru bimbingan konseling melakukan konseling behavioral dengan teknik modeling untuk meningkatkan rasa percaya diri pada siswa | | | √ |
| 4 | Kegunaan buku panduan dalam mendorong siswa melakukan konseling behavioral dengan teknik modeling untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa | | | √ |
| **KELAYAKAN (*Worthy*)** | | | | |
| 5 | Kepraktisan buku panduan | | | √ |
| 6 | Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan rasa percaya diri siswa | | | √ |
| 7 | Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis | | √ | |
| 8 | Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan percaya diri siswa | | | √ |
| 9 | Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan | | | √ |
| 10 | Kelayakan dukungan landasan teori terkait percaya diri dan konseling behavioral teknik modeling | | | √ |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 11 | Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik konseling behavioral dalam buku panduan | | | √ |
| **KETEPATAN (*Righfuly*)** | | | | |
| 12 | Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek dan indikator | | | √ |
| 13 | Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik dari konseling behavioral teknik modeling yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah | | | √ |
| 14 | Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik dari konseling yang dipilih dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa | | | √ |
| 15 | Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa. | | | √ |
| 16 | Ketepatan subtansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan kepercayaan diri | | | √ |
| 17 | Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan | | | √ |
| 18 | Ketepatan teknik konseling behavioral teknik modeling yang digunakan terhadap karakteristik siswa. | | | √ |
| 19 | Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling | | | √ |
| 20 | Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling | | | √ |
| 21 | Ketepatan buku panduan untuk diterapkan oleh guru BK | | | √ |
| 22 | Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling. | | | √ |

**IDENTITAS PAKAR PENILAI**

Nama : Kadek Ari Dwiarwati, S.Pd.,M.Pd.

Bidng Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : BK FIP Undiksha

Tanda Tangan :

Lampiran 6. Daftar Nama Siswa

| No | Nama Siswa |
|---|---|
| 1 | DSA |
| 2 | DKJA |
| 3 | GKBS |
| 4 | KDDD |
| 5 | KAD |
| 6 | KGVA |
| 7 | KDA |
| 8 | PS |
| 9 | WC |
| 10 | WJR |

Lampiran 7. Uji Data

1. Uji Deskriptif

**Statistics**

| | | Posttest | Pretest |
|---|---|---|---|
| N | Valid | 10 | 10 |
| | Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 79.5000 | 71.1000 |
| Median | | 80.5000 | 72.5000 |
| Mode | | 75.00[a] | 61.00[a] |
| Std. Deviation | | 4.55217 | 6.40226 |
| Variance | | 20.722 | 40.989 |
| Range | | 16.00 | 19.00 |
| Minimum | | 72.00 | 61.00 |
| Maximum | | 88.00 | 80.00 |
| Sum | | 795.00 | 711.00 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

2. Uji Normalitas

**Tests of Normality**

| | | Kolmogorov-Smirnov[a] | | | Shapiro-Wilk | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Data | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Tes | Pretest | .156 | 10 | .200* | .920 | 10 | .353 |
| | Posttest | .191 | 10 | .200* | .944 | 10 | .598 |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

3. Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variance**

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| Tes | Based on Mean | 1.398 | 1 | 18 | .252 |
| | Based on Median | .976 | 1 | 18 | .336 |
| | Based on Median and with adjusted df | .976 | 1 | 16.880 | .337 |
| | Based on trimmed mean | 1.352 | 1 | 18 | .260 |

4. Uji T

**One-Sample Statistics**

| | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---|---|---|---|---|
| Posttest | 10 | 79.5000 | 4.55217 | 1.43952 |

**One-Sample Test**

| | Test Value = 71 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | Lower | Upper |
| Posttest | 5.905 | 9 | .000 | 8.50000 | 5.2436 | 11.7564 |

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

SUMPAH PEMUDA

SUMPAH PEMUDA

SUMPAH PEMUDA

# RIWAYAT HIDUP

Muhammad Mukhtar Al-Fithry lahir di lamongan tepatnya di daerah Paciran pada tanggal 09 Januari 2000. Penulis lahir dari pasangan Alm. Bapak Mohammad Ilyas dan Ibu Laila Inayati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Saat ini tinggal di desa Banjarwati Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Menyelesaikan pendidikan dasar di MI Muawana Banjaranyar pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Tarbiyatut Tolabah Kranji lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018 penulis berhasil menyelesaikan pendidikan di MA Mazroatul ulum Paciran . Setelah lulus dari jenjang pendidikan menengah atas, melanjutkan pendidikan perguruan tinggi dengan memilih Program Studi Bimbingan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha dan menyelesaikan tugas akhir skripsi pada tahun 2025 dengan judul skripsi " Pengembangan Buku Panduan Berlandaskan Konseling Behavioral Dengan Teknik *Modeling* Guna Meningkatkan Percaya Diri Siswa".